



Kursus Pendampingan Keluarga Paroki se-Kevikepan Semarang Dengan Teknologi *Video Conference*

Ign.F.Bayu Andoro.S¹⁾, Yoannes Romando Sipayung²⁾

¹⁾ Sistem Informasi, STMIK Widya Pratama, Kota Pekalongan, Indonesia

²⁾ Teknik Informatika, Universitas Ngudi Waluyo, Ungaran, Indonesia

Email : uyab99@hotmail.com

Abstrak

Pendampingan keluarga merupakan bagian integral dari peran Paroki dalam mendukung kesejahteraan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Namun, dalam wilayah Kevikepan Semarang, tantangan jarak geografis dan mobilitas dapat menjadi hambatan dalam memberikan layanan pendampingan yang berkualitas kepada keluarga. Untuk mengatasi kendala ini, Komisi Keluarga Kevikepan Semarang, menginisiasi Kursus Pendampingan Keluarga melalui Teknologi *Video Conference*. Kegiatan ini menggambarkan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan kursus pendampingan keluarga secara daring dengan menggunakan teknologi *video conference*. Dalam program ini, Komisi Keluarga Kevikepan bekerja sama dengan berbagai paroki lokal di Kevikepan Semarang dan di luar Kevikepan Semarang untuk menyediakan kursus bagi calon fasilitator pendampingan keluarga. Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, peserta kursus mendapatkan pengetahuan yang mendalam yaitu: Rencana Alla Mengenal Perkawinan dan Keluarga, Pembentukan dan Pemberdayaan TPKP, Pendampingan Pra-Nikah, Perkawinan Menurut Gereja Katolik, Problematika Keluarga dan Arah Pemecahannya, Pengantar Menjadi Para Konselor Keluarga Paroki, Keluarga Katolik Menghadapi Problematika Ekonomi dan Hukum Sipil, Keluarga Katolik Menghadapi dengan Masalah Gender, Pendampingan Janda Duda - Single Parents - Lansia. Dengan menggunakan teknologi *video conference*, kursus ini memberikan akses yang lebih luas bagi peserta dari berbagai paroki di Kevikepan Semarang. Peserta dapat mengikuti kursus dari tempat tinggal mereka tanpa harus melakukan perjalanan jauh, sehingga menciptakan aksesibilitas yang lebih inklusif dan merata. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kursus pendampingan keluarga melalui teknologi *video conference* memberikan dampak yang positif bagi peserta. Peserta melaporkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pendampingan kepada keluarga, serta peningkatan kepercayaan diri sebagai fasilitator.

Kata Kunci: *Video Conference, Pendampingan Keluarga, Komisi Keluarga*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi komunikasi telah mengubah cara kita berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi *video conference* telah menjadi salah satu alat yang efektif dalam menyampaikan informasi, memfasilitasi diskusi, dan menghubungkan individu dari berbagai lokasi. Kemajuan teknologi ini juga memberikan peluang yang tak terbatas dalam mengimplementasikan program-program pengabdian masyarakat.

Dalam konteks kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Komisi Keluarga

Kevikepan Semarang memiliki peran penting dalam memberikan bimbingan dan pendampingan kepada keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Kualitas hubungan dan dinamika keluarga memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan dan kebahagiaan individu, serta keharmonisan masyarakat secara keseluruhan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh Paroki dalam memberikan pendampingan keluarga seringkali berkaitan dengan kendala jarak geografis, mobilitas yang rendah, atau keterbatasan waktu.

Dalam rangka mengatasi kendala tersebut, Komisi Keluarga Kevikepan Semarang memandang penting memanfaatkan teknologi *video conference* sebagai sarana menyampaikan kursus pendampingan keluarga. Kursus ini bertujuan untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan bagi anggota TPKP (Timpel Pastoral Keluarga Paroki) dalam melayani. Dengan memanfaatkan teknologi *video conference*, anggota TPKP dapat mengatasi keterbatasan geografis dan mendapatkan akses pendampingan dari pemateri yang berada di lokasi yang berbeda.

Kursus pendampingan keluarga Paroki melalui *video conference* menawarkan berbagai keuntungan. Pertama, program ini dapat diakses secara fleksibel, mengingat anggota TPKP dapat mengikuti kursus dari rumah mereka sendiri maupun berkelompok. Kedua, *video conference* memungkinkan interaksi dua arah antara pemateri dan peserta, sehingga dialog dan komunikasi yang efektif dapat terjalin. Yang ketiga, materi kursus dapat disampaikan melalui presentasi multimedia yang menarik, menggunakan video, gambar, dan berbagai sumber daya pendukung lainnya.

Dalam jurnal ini, menggambarkan pengalaman dan hasil dari implementasi kursus pendampingan keluarga Paroki melalui *video conference*. Dengan tahananpn desain program, metode pelaksanaan, dan evaluasi dampak yang diperoleh. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan teknologi *video conference* dalam mendukung pendampingan keluarga di tingkat Paroki.

Diharapkan bahwa jurnal ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi Paroki lainnya yang ingin mengadopsi teknologi *video conference* sebagai sarana pendampingan keluarga. Dengan menggabungkan nilai-nilai keagamaan dan kemajuan teknologi, dapat membantu keluarga dalam menghadapi tantangan kehidupan modern dan memperkuat hubungan keluarga yang sehat dan harmonis.

METODE

Identifikasi kebutuhan anggota TPKP

Langkah pertama dalam implementasi kursus pendampingan keluarga adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh anggota TPKP yang menjadi peserta. Peserta 60% dari Kevikepan Semarang dan 40% dari Kevikepan lain di Keuskupan Agung Semarang (Yogya Barat, Yogya Timur, Surakarta, Kedu). Hal ini dapat dicermati dari pendaftaran peserta dengan menggunakan GForm. Informasi ini akan menjadi dasar dalam merancang konten dan materi kursus.

Desain Konten Kursus: Berdasarkan identifikasi kebutuhan TPKP, langkah selanjutnya adalah merancang konten kursus yang relevan dan sesuai. Konten kursus mencakup 10 tema diantaranya Rencana Alla Mengenal Perkawinan dan Keluarga, Pembentukan dan Pemberdayaan TPKP, Pendampingan Pra-Nikah, Perkawinan Menurut Gereja Katolik, Problematika Keluarga dan Arah Pemecahannya, Pengantar Menjadi Para Konselor Keluarga Paroki, Keluarga Katolik Menghadapi Problematika Ekonomi dan Hukum Sipil, Keluarga Katolik Menghadapi dengan Masalah Gender, Pendampingan Janda Duda - Single Parents - Lansia. Materi kursus disusun dalam bentuk presentasi multimedia yang menarik, dengan menggunakan video, gambar, dan sumber daya pendukung lainnya.

Pemilihan Platform *Video Conference*:

Pilihan platform *video conference* menggunakan zoom meeting yang sudah dimiliki oleh Sekretariat Kevikepan Semarang dengan kapasitas 300 orang. Platform tersebut mendukung interaksi dua arah, berbagi layar, dan memberikan pengalaman yang lancar kepada peserta. Sebelum pelaksanaan kursus dimulai, akun zoom digunakan untuk melakukan simulasi.

Pengaturan Jadwal Kursus:

Jadwal kursus dilakukan setiap hari Rabu dan Kamis dengan jumlah 10 kali pertemuan. Peserta juga diijinkan mengikuti secara berkelompok sesuai dengan karakteristik masing-masing Paroki.

Pelaksanaan Kursus:

Selama kursus, zoom dibuka 45 menit sebelum pelaksanaan. Dengan maksud untuk memastikan koneksi, suara, maupun tampilan bisa diakses. Peserta menggunakan pendekatan interaktif untuk berpartisipasi aktif melalui fitur-fitur platform *video conference*, seperti obrolan teks, angkat tangan maupun memberikan reaksi. Peserta juga diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab, sehingga peserta dapat berbagi pengalaman dan memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Evaluasi Dampak dan Umpan Balik:

Setelah kursus selesai, peserta diminta membuat refleksi dan narasi tentang kegiatan kursus berlangsung.

Analisis dan Publikasi Hasil:

Analisis data yang diperoleh dari evaluasi dan umpan balik peserta. Identifikasi pola atau temuan yang signifikan dalam pengaruh kursus terhadap anggota TPKP.

Dengan mengikuti metode ini, kursus pendampingan keluarga Paroki melalui *video conference* dapat diimplementasikan secara efektif. Melalui kombinasi teknologi dan nilai-nilai keagamaan. Peserta dapat memberikan dukungan yang berarti bagi keluarga dalam mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari dan membangun hubungan yang sehat dan harmonis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kursus fasilitator pendampingan keluarga Paroki melalui *video conference* merupakan program Komisi Keluarga Kevikepan Semarang yang bertujuan untuk melatih fasilitator dalam memberikan pendampingan kepada keluarga secara efektif melalui teknologi *video conference*. Dalam pelaksanaannya, kursus ini melibatkan sejumlah peserta yang merupakan anggota TPKP se Kevikepan Semarang yang sudah menjadi TPKP di paroki masing-masing.

Kegiatan dimulai dengan informasi surat pemberitahuan kepada seluruh Paroki se Kevikepan Semarang dan di luar Kevikepan Semarang. Dalam kegiatan kursus, peserta mendaftar melalui *gform* yang disediakan tim. Kursus dibuka dengan pengantar Kursus Pendampingan Keluarga Paroki oleh Romo FX.Sugiyana, Pr Vikep Semarang dan Romo Giovanni Mahendra Christi, MSF selaku Ketua Komisi Keluarga Kevikepan Semarang. Dalam pengantar tersebut Romo Vikep memberikan penegasan mengenai pentingnya kursus pastoral keluarga paroki. Romo Giovanni Mahendra Christi, MSF memberikan penjelasan mengenai tata tertib peserta selama kursus berlangsung dan tantangan yang akan

dihadapi oleh peserta TPKP dalam mendampingi para keluarga di paroki masing-masing. Kegiatan kursus dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan dan peserta mengisi daftar hadir melalui laman *gform*.



Gambar 1. Suasana pelaksanaan pembukaan kursus

Dalam mengevaluasi hasil kursus, kami mengumpulkan data melalui refleksi dan narasi yang dilakukan kepada peserta kursus. Peningkatan pengetahuan sebanyak 96%. Peserta kursus memberikan gambaran peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan mereka tentang pendampingan keluarga setelah mengikuti kursus. Mereka mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hukum gereja, prinsip-prinsip dasar pendampingan keluarga, keterampilan komunikasi, dan teknik pendampingan yang efektif. Pengetahuan ini menjadi dasar yang kuat bagi mereka untuk menjadi fasilitator yang berkualitas.

Sebanyak 93% ada peningkatan keterampilan. Peserta kursus memberikan bahwa kursus membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis dalam mendampingi keluarga melalui teknologi *video conference*. Mereka belajar tentang manajemen waktu, penggunaan fitur-fitur platform *video conference*, dan teknik-fasilitasi kelompok. Keterampilan ini memungkinkan mereka untuk memberikan pendampingan yang lebih interaktif dan efektif kepada keluarga yang mereka layani.

Dalam hal kepercayaan diri, terkumpul 97%. Peserta kursus mendapatkan manfaat yang signifikan dalam kepercayaan diri mereka setelah mengikuti kursus. Mereka merasa lebih siap dan mampu untuk menjadi fasilitator pendampingan keluarga, menghadapi tantangan yang timbul, dan memberikan bantuan yang relevan kepada keluarga. Peningkatan kepercayaan diri ini penting untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam memberikan pendampingan yang bermakna.

Dari seluruh rangkaian kegiatan, sebanyak 93% akan menerapkan materi kursus ini di paroki. Peserta kursus berharap adanya pendampingan dalam pembentukan TPKL (Timpel Pelayanan Pastoral Keluarga Lingkungan) disetiap paroki. Pengantar dan panduan teknis yang diberikan sebelum kursus sangat membantu dalam menyiapkan perangkat keras dan lunak peserta kursus. Pengalaman kursus sangat berharga dan efektif. Sesi kursus berlangsung lancar termasuk interaksi pemateri, moderator dan peserta dalam sesi tanya jawab. Selain itu, kemampuan merekam seluruh sesi pelatihan sangat membantu, karena dapat mengakses kembali materi dan diskusi yang telah dilakukan. Penggunaan breakout rooms juga efektif dalam memfasilitasi sesi diskusi kelompok yang interaktif dan berdaya guna.

Pembahasan

Kursus fasilitator pendampingan keluarga Paroki melalui *video conference* membawa manfaat yang signifikan bagi peserta dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri. Melalui kursus ini, Paroki dapat mempersiapkan fasilitator yang berkualitas dalam memberikan

pendampingan keluarga, bahkan dalam kondisi jarak dan mobilitas yang terbatas.

Penggunaan teknologi *video conference* dalam kursus ini memungkinkan akses yang lebih mudah bagi peserta, terlepas dari lokasi geografis mereka. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam mengikuti kursus tanpa harus melakukan perjalanan jauh. Selain itu, fasilitator yang dilatih melalui kursus ini dapat menggunakan teknologi *video conference* dalam memberikan pendampingan keluarga, sehingga jangkauan layanan Paroki dapat diperluas secara signifikan.



Gambar 2. Kegiatan Kursus Pastoral Keluarga Paroki dengan *Video Conference*

Kegiatan kursus dengan *video conference* merupakan pendekatan yang efektif dalam menyampaikan materi secara daring dan interaktif. Melalui platform *video conference* ini, peserta kursus dapat berinteraksi langsung dengan fasilitator dan sesama peserta, berbagi pemahaman, serta mengajukan pertanyaan secara real-time. Selain itu, keuntungan dari kegiatan kursus dengan *video conference* adalah kemampuan merekam seluruh sesi kursus. Dengan merekam kursus, para peserta memiliki akses untuk mengulang dan meng-review materi dengan lebih fleksibel sesuai kebutuhan mereka. Hasil rekaman kursus diunggah ke kanal YouTube Komsos Kevikepan Semarang, memungkinkan penyebaran pengetahuan lebih luas dan memberikan manfaat bagi mereka yang tidak dapat mengikuti kursus secara langsung. Rekaman kursus di YouTube menjadi sumber informasi yang berharga bagi anggota TPKP yang tertarik untuk belajar lebih lanjut mengenai topik yang disajikan dalam kursus. Dengan memanfaatkan teknologi ini, kegiatan kursus dapat memberikan aksesibilitas yang lebih luas dan potensi untuk menyebarkan pengetahuan dan informasi ke tingkat yang lebih luas di masyarakat.



Gambar 3. Tampilan hasil rekaman di kanal youtube

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pelaksanaan kursus ini. Salah satunya adalah keterbatasan aksesibilitas teknologi bagi beberapa peserta, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang terbatas. Upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa peserta memiliki akses yang memadai untuk mengikuti kursus dan untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin timbul selama pelaksanaan kursus.

Selain itu, pelatihan berkelanjutan dan pendampingan berkelanjutan juga perlu diberikan kepada fasilitator setelah kursus selesai. Ini akan membantu mereka mengasah keterampilan

mereka, menangani tantangan yang mungkin muncul dalam praktik pendampingan, dan terus meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan kepada keluarga.

SIMPULAN (PENUTUP)

Kursus fasilitator pendampingan keluarga Paroki melalui *video conference* adalah sebuah inisiatif program pelayanan Komisi Keluarga Kevikepan Semarang dalam memberikan bimbingan dan dukungan bagi anggota TPKP. Dalam konteks kehidupan modern yang semakin terhubung melalui teknologi, penggunaan *video conference* sebagai alat untuk melatih fasilitator pendampingan keluarga membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas layanan Paroki dan membantu keluarga menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa kursus pendampingan keluarga melalui *video conference* memberikan dampak yang positif bagi peserta dalam berbagai aspek. Peserta kursus mengalami peningkatan pengetahuan tentang pendampingan keluarga, keterampilan dalam menghadapi konflik dan masalah keluarga, serta kepercayaan diri sebagai fasilitator. Program ini juga berhasil memberikan dukungan spiritual yang relevan dan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam pendampingan keluarga.

Dengan menggunakan teknologi *video conference*, program ini berhasil mengatasi kendala jarak geografis dan mobilitas yang seringkali menjadi hambatan dalam memberikan layanan pendampingan. Peserta dapat mengikuti kursus dari tempat tinggal mereka tanpa perlu melakukan perjalanan jauh, sehingga menciptakan aksesibilitas yang lebih luas bagi layanan Paroki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Universitas Ngudi Waluyo, STMIK Widya Pratama Pekalongan, Komisi Keluarga Kevikepan Semarang, teman-teman bidang 1 Komisi Keluarga Kevikepan, para peserta kursus TPKP, Deta -Alfa yang selalu menjadi penyemangat hidupku.

DAFTAR PUSTAKA

- Far-Far, Gazali. 2021. "Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah* 17(1):1–5.
- Krisna Ulfah, Rahma, Fenina Niken Pratiwi, Ivan Hadiananta, Sonia Nursa Putri, Veni Febria Emza, and Jeni Wardi. 2021. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)* 1(1):15–21. doi: 10.31849/jurkim.v1i1.7876.
- Kuntarto, Eko, Muhammad Sofwan, and Nurlaili Mulyani. 2021. "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 7(1):49–62. doi: 10.29407/jpdn.v7i1.15742.
- Putri H., Radisya Eka, and Tine Agustin Wulandari. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Zoom Cloud Meeting Sebagai Media E-Learning Dalam Mencapai Pemahaman Mahasiswa Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Common* 4(2):171–90. doi: 10.34010/common.v4i2.4436.
- Septiani, Pipit Eka. 2019. "Jurnal Pengabdian Masyarakat." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1):105–11. doi: 10.31849/dinamisia.v3i1.2729.